

Volume 6, Nomer 1 (2023)



MARO; JURNAL EKONOMI SYARIAH DAN BISNIS

E-ISSN: 2621-5012 / P-ISSN: 2655-822X



PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS AGAMA ISLAM UNIVERSITAS MAJALENGKA
2023

**PENGARUH LABEL HALAL TERHADAP MINAT MASYARAKAT PADA
PRODUK MAKANAN DAN MINUMAN DI KABUPATEN BANGKALAN
THE INFLUENCE OF THE HALAL LABEL ON PUBLIC INTEREST IN FOOD AND
BEVERAGE PRODUCTS IN BANGKALAN REGENCY**

Aisatur Rodiyah¹, Faizal Amir², Fajar³

¹⁻³Ekonomi Syariah, Fakultas Keislaman, Universitas Trunojoyo Madura. Jalan Raya Telang. PO BOX 02
Kamal, Bangkalan, 69162, Indonesia
E-mail: aisyahrodiyah105@gmail.com

Submit: 2022-11-25

Revisi: 2022-11-28

Disetujui: 2022-12-02

ABSTRAK

Label halal adalah pemberian tanda halal atau bukti tertulis sebagai jaminan pada kemasan produk untuk menunjukkan bahwa produk makanan dan minuman tersebut boleh dikonsumsi dan sudah berstatus halal. Label halal secara tidak langsung menunjukkan dan menjelaskan bahwa produk yang tertera label halal pada kemasan merupakan produk yang aman, terpercaya dan tidak mengandung sesuatu yang haram. Tujuan dari peneliti ini yaitu untuk mengetahui bagaimana gambaran label halal terhadap minat masyarakat di Kabupaten Bangkalan serta untuk mengetahui pengaruh label halal terhadap minat masyarakat pada produk makanan dan minuman di kabupaten bangkalan. Untuk tempat yang peneliti lakukan yakni di kabupaten bangkalan, Penelitian ini menggunakan metode analisis deskriptif pendekatan kuantitatif. Pengambilan sampel menggunakan Teknik non Probability sampling yaitu Teknik sampling aksidental. Uji instrument datanya yaitu uji validitas serta reabilitas, sedangkan analisis datanya menggunakan analisis regresi linier sederhana dengan bantuan IBM SPSS Statistic versi 20. Responden yang dipilih yaitu sebanyak 80 responden. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa label halal (X) berpengaruh dan signifikan terhadap minat masyarakat (Y) di Kabupaten Bangkalan. Dimana $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $t_{hitung} 7,570 > t_{tabel} 2,640$ dan nilai sig $0,000 < 0,05$. Maka dapat disimpulkan hipotesis H_0 ditolak dan H_a diterima. Hal tersebut telah membuktikan bahwa pencantuman label halal pada produk memberikan nilai positif dalam mempengaruhi minat masyarakat di Kabupaten Bangkalan. Oleh karena itu bagi produsen yang belum mendaftarkan produknya kepada pihak MUI maka segera melakukan pendaftaran sehingga bisa mendapatkan sertifikat halal dan bisa mencantumkan label halal pada produknya, karena dengan adanya penelitian ini memberikan dampak bahwa masyarakat khususnya masyarakat di kabupaten bangkalan memiliki pengaruh besar terhadap minat masyarakat pada produk yang berlabel halal.

Kata kunci: Label Halal, Minat Masyarakat, Produk

ABSTRACT

A halal label is the giving of a halal sign or written proof as a guarantee on product packaging to show that the food and beverage product is permissible for consumption and has a halal status. The halal label indirectly shows and explains that products that are labeled halal are packaging products that are safe, reliable and do not contain anything illegal. The purpose of this research is to find out how the image of a halal label affects people's interest in Bangkalan

Regency and to find out the effect of a halal label on people's interest in food and beverage products in Bangkalan Regency. For the place where the researcher did it, namely in Bangkalan Regency, this study used a quantitative approach descriptive analysis method. Sampling using non probability sampling technique, namely accidental sampling technique. Test the instrument data, namely test validity and reliability, while the data analysis using simple linear regression analysis with the help of IBM SPSS Statistics version 20. Respondents were selected as many as 80 respondents. The results of this study indicate that the halal label (X) has a significant and significant effect on public interest (Y) in Bangkalan Regency. Where $t_{hitung} > t_{tabel}$ that is $t_{hitung} 7,570 > t_{tabel} 2,640$ dan nilai sig $0,000 < dari 0,05$. So it can be concluded that the hypothesis H_0 is rejected and H_a is accepted. This has proven that the inclusion of a halal label on products provides a positive value in influencing public interest in Bangkalan Regency. Therefore for manufacturers who have not registered their product with the MUI, they will immediately register so that they can get a halal certificate and can put the halal label on their products, especially the people in Bangkalan Regerency, have a big influence on public interest. On product labeled halal.

Keywords: Halal Label, Public Interest, product

DOI: 10.31949/maro.v6i1.3803

Copyright © 2023 Program Studi Ekonomi Syariah, FAI Universitas Majalengka. All rights reserved.

1. PENDAHULUAN

Indonesia merupakan negara dengan jumlah masyarakat yang menganut agama Islam sebagai agama mayoritas, berdasarkan data kementerian dalam negeri, jumlah penduduk muslim di Indonesia sebanyak 237,53 juta jiwa, jumlah setara dengan 86,9% dari populasi tanah air yang mencapai 273,32 juta orang. Sebagai negara dengan jumlah persentase penduduk muslim yang besar, masyarakat muslim dalam mengkosusmsi makanan dan minuman terikat dengan ajaran agama islam yang mengharuskan terpenuhnya persyaratan makanan untuk di konsumsi yaitu makanan tersebut harus halal. Di Indonesia konsumen muslim dilindungi oleh Lembaga khusus yang bertugas dalam pengumpulan sebuah bukti untuk produk-produk yang dapat diminati oleh masyarakat muslim. Lembaga ini merupakan lembaga pengawasan dan peredaran obat dan makanan,yakni Majelis Ulama Indonesia. Lembaga ini bertugas untuk mengawasi produk yang beredar di masyarakat dengan cara memberikan label halal pada produk-produk yang telah terdaftar dan mendapatkan sertifikasi halal. Artinya, dimana produk tersebut di proses terlebih dahulu setelah kandungannya lulus di periksa dan terbebas dari unsur-unsur yang di larang oleh agama islam, maka produk tersebut telah resmi menjadi produk halal dan dapat di konsumsi oleh masyarakat muslim.(Bulan, 2016)

Bangkalan merupakan kabupaten yang ada di pulau madura bagian dari provinsi jawa timur. Kabupaten bangkalan ini dipadati oleh beragam masyarakat yang menganut agama yang berbeda. Akan tetapi masyarakat di bangkalan mayoritas umat muslim. Jumlah penduduk bangkalan yang menganut agama Islam menurut data yang ada di Badan Pusat Statistik Bangkalan sebanyak 1.081,104 orang(Bangkalan, 2021). Oleh karena itu pada tanggal 28 Agustus 2015, Kabupaten Bangkalan dideklarasikan sebagai kota Dzikir dan Sholawat, dengan besar harapan menjadikan Bangkalan sebagai kota Dzikir dan Sholawat agar masyarakat bangkalan yang notabenenya mayoritas muslim itu berhati lembut, berakhlak mulia, bersih dari penyakit batin dan menjaga dari segala yang di larang oleh Allah SWT(Basith, 2022). Sehingga masyarakat muslim yang ada di Bangkalan harus lebih selektif dalam mengkonsumsi produk makanan dan minuman yang akan di konsumsumsi setiap hari.

Adanya label halal ini masyarakat muslim dapat memastikan produk makanan dan minuman apa saja yang boleh dikonsumsi, yaitu produk yang memiliki dan mencantumkan label halal pada produknya, masyarakat muslim harus berhati-hati dalam memutuskan untuk mengonsumsi atau tidak mengonsumsi produk-produk makanan dan minuman tanpa label halal tersebut. Untuk membeli produk yang berlabel halal atau tidak merupakan hak masyarakat tersendiri. Dari sisi produk, Sebagian mungkin ada yang tidak peduli terhadap nilai kehalalan suatu produk. Sedangkan masyarakat muslim sendiri masih memegang teguh prinsip bahwa suatu produk harus ada kehalalannya (Nasution, 2018).

Pencantuman sertifikasi label halal pada produk makanan dan minuman menjadikan sebagai sarana yang efektif bagi konsumen untuk memilih dan mengonsumsi makanan halal dengan adanya tersebut merupakan sebagai salah satu bentuk tanggung jawab produsen dalam berbisnis dan perlindungan bagi konsumen terlebih lagi konsumen muslim. Karena masyarakat juga berhak untuk mengetahui serta mendapatkan sebuah informasi yang jelas dan rinci mengenai setiap komposisi atau bahan yang disajikan dalam produk tersebut (Safitri et al., 2018).

Berdasarkan uraian diatas, maka penulis sangat tertarik untuk mengadakan dan mencari tahu bagaimana pengaruh label halal terhadap minat masyarakat pada produk makanan dan minuman di kabupaten bangkalan. Oleh karena itu peneliti menarik satu judul penelitian yaitu "pengaruh label halal terhadap minat masyarakat pada produk makanan dan minuman di kabupaten bangkalan".

2. METODE

Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan metode deskriptif dengan analisis kuantitatif. Penelitian deskriptif kuantitatif adalah suatu jenis penelitian yang bertujuan mendeskriptif secara sistematis, faktual, dan akurat mengenai fakta dan sifat populasi tertentu, atau mencoba menggambarkan fenomena secara detail. Hasil analisis perolehan data disajikan dalam bentuk angka yang kemudian akan dijabarkan secara deskripsi (Yusuf, 2014).

Metode Penarikan Sampel

Pengambilan sampel pada penelitian ini dengan teknik *nonprobability sampling* yakni teknik yang tidak memberi peluang/kesempatan yang sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel. Teknik *nonprobability* yang digunakan yaitu teknik *Sampling Aksidental* yang berarti teknik penentuan sampel berdasarkan kebetulan, yaitu siapa saja yang secara kebetulan bertemu dengan peneliti dapat digunakan sebagai sampel, bila dipandang orang yang kebetulan ditemui itu sesuai dengan sumber data. Dalam teknik *Sampling Aksidental*, pengambilan sampel tidak ditetapkan terlebih dahulu. Peneliti langsung saja mengumpulkan data responden dari unit yang ditemui (Put Ade Andre Payadnya & Jayantika, 2018). Peneliti memilih responden sebanyak 80 orang.

Metode Pengumpulan Data

Sumber data yang peneliti gunakan pada penelitian ini yaitu data primer dan data sekunder. Data primer adalah data yang didapatkan secara langsung dari sumber utama yaitu masyarakat di kabupaten bangkalan yang berbentuk kuisisioner yang telah diisi oleh responden. Sedangkan data sekunder merupakan data yang tidak dikumpulkan peneliti dengan cara langsung melainkan dari buku, jurnal, skripsi yang berhubungan dengan masalah yang akan diteliti. Teknik pengumpulan data yang peneliti gunakan pada penelitian ini adalah kuisisioner. Kuisisioner adalah Teknik pengumpulan data yang cara melakukannya dengan menyajikan serangkaian pertanyaan atau pernyataan tertulis untuk di tanggapi oleh responden. Kuisisioner

penelitian ini diukur menggunakan skala likert yang ditentukan dengan simbol (SS) sangat setuju dengan skor nilai 5, simbol (S) setuju dengan skor nilai 4, simbol (N) netral dengan skor nilai 3, simbol (TS) tidak setuju dengan skor nilai 2, simbol (STS) sangat tidak setuju dengan skor nilai 1. Adapun perolehan data dari kuisioner diolah dengan menggunakan aplikasi IBM SPSS statistic versi 20.

Teknik Analisis Data

Prosedur analisis data digunakan untuk menjawab rumusan masalah dalam penelitian ini. Teknik analisis data dalam penelitian kuantitatif menggunakan metode yang telah tersedia. Untuk mendukung penelitian data yang di Peroleh akan dianalisis dengan metode analisis regresi linier sederhana. Analisis regresi linier sederhana digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh antara variabel independent yaitu (X) label halal terhadap variabel dependen yaitu (Y) minat masyarakat (Ida Zuhroh & Faizal Amir, 2021). Dengan bantuan aplikasi IBM spss statistic versi 20.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Gambaran Umum Kabupaten Bangkalan.

Kabupaten bangkalan terletak di antara koordinat 1120 40'06"- 1130 08' 04 bujur timur serta 60 51'39"- 70 11'39" lintang selatan. Kabupaten Bangkalan memiliki luas 1.260,15 Km², terbagi menjadi 18 kecamatan, 273 desa dan 8 kelurahan. Bangkalan berada pada ketinggian 2-100meter diatas permukaan air laut. Wilayah yang terletak di pesisir pantai, seperti kecamatan Sepulu, Bangkalan, Socah, Kamal, Modung, Kwanyar, Arosbaya, Klampis, Tanjung Bumi, Labang, dan Kecamatan Burneh mempunyai ketinggian antara 2 – 10 meter diatas permukaan air laut. Sedangkan wilayah yang terletak pada bagian tengah mempunyai ketinggian antara 19 – 100 meter diatas permukaan air laut. Lokasi tertinggi terletak di Kecamatan Geger dengan ketinggian 100 meter diatas permukaan laut.

Sebagian dari siklus hidrologi, di kabupaten bangkalan terdapat sejumlah mata air, waduk, dan sungai. Pola aliran permukaan dapat dilihat dari pola aliran sungai yang ada di kabupaten bangkalan. Batas administrasi wilayah bangkalan Kabupaten Bangkalan adalah sebagai berikut:

Sebelah Utara : Laut Jawa

Sebelah Timur : Kabupaten Sampang

Sebelah Selatan : Selat Madura

Sebelah Barat : Selat Madura

Pulau Madura merupakan bagian dari Provinsi Jawa Timur yang terpisah dari kabupaten lainnya yang termasuk dalam Provinsi Jawa Timur. Salah satu pusat kegiatan untuk mendukung proses pembanguana dan pengembangan wilayah kota Bangkalan adalah dengan adanya jembatan suramadu.

Deskripsi Karakteristik Responden

Responden dalam penelitian ini berjumlah 80 masyarakat., maka dari itu penting untuk mengelompokkan responden berdasarkan karakteristik yang dimiliki. Karakteristik responden dalam penelitian ini dikelompokkan menurut jenis kelamin, agama, serta tingkat pendidikan. Berikut merupakan deskripsi karakteristik responden secara rinci:

1. Deskripsi Karakteristik Responden berdasarkan Jenis Kelamin

Karakteristik responden yang berjenis kelamin perempuan pada penelitian ini berjumlah 50 orang dengan persentase 71,3%, sedangkan yang berjenis kelamin laki-laki berjumlah 23 orang dengan persentase 28,8%. Maka dari itu Sebagian besar responden berjenis kelamin perempuan.

2. Deskripsi Karakteristik Responden Berdasarkan Agama

Karakteristik responden berdasarkan agama di Kabupaten Bangkalan dengan agama Islam sebanyak 77 orang dengan persentase 96,3%, yang beragama Katolik sebanyak 1 orang dengan persentase 1,3%, sedangkan yang beragama Kristen sebanyak 2 orang dengan persentase 2,5%. Maka dari itu Sebagian besar responden lebih dominan beragama Islam.

3. Deskripsi Karakteristik Responden Berdasarkan Tingkat Pendidikan

Karakteristik responden berdasarkan tingkat Pendidikan pada masyarakat di Kabupaten Bangkalan bahwa tingkat Pendidikan SD sebanyak 4 orang dengan persentase 5,0%, tingkat SMP sebanyak 7 orang dengan persentase 8,8%, tingkat SMA sebanyak 32 orang dengan persentase 40,0%, tingkat D3 sebanyak 1 orang dengan persentase 1,3%, tingkat S1 sebanyak 33 orang dengan persentase 41,3%, sedangkan tingkat S2 sebanyak 3 orang dengan persentase 3,8%. Oleh karena Sebagian besar responden lebih banyak tingkat Pendidikan S1.

Analisis Data

1. Uji validitas

Hasil uji validitas menggunakan aplikasi IBM SPSS statistik versi 20 sebagaimana tabel dibawah ini:

Tabel 1.
Hasil Uji Validitas

| Correlations | | | |
|------------------|--------------------|-------------|------------------|
| | | Label Halal | Minat Masyarakat |
| Label Halal | Person Correlation | 1 | .701** |
| | Sig. (2-tailed) | | .000 |
| | N | 80 | 80 |
| Minat Masyarakat | Person Correlation | .701** | 1 |
| | Sig. (2-tailed) | .000 | |
| | N | 80 | 80 |

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Sumber: *Output IBM SPSS Statistic 20 (data primer diolah, 2022)*

Berdasarkan tabel 1 bahwa hasil output dari SPSS versi 20 nonparametric correlations terlihat bahwa korelasi antara butir 1, 2, 3, 4, dan 5 terhadap skor total masing-masing indikator label halal memiliki nilai r hitung 0,701 menunjukkan hasil r hitung lebih besar daripada r tabel (0,219) sebagaimana $0,701 > 0,219$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa indikator tersebut valid dan kuisioner dalam penelitian ini telah dinyatakan valid, maka semua pernyataan pada kuisioner layak buat di sebar.

2. Uji Reabilitas

Hasil uji *Cronbach's Alpha* dengan menggunakan aplikasi IBM SPSS 163tatistic versi 20 sebagaimana tabel dibawah ini:

Tabel 2.
Hasil Uji Reabilitas

| Variabel | N of Items | Cronbach's Alpha | Keterangan |
|----------------------|------------|------------------|------------|
| Label halal (X) | 5 | 0,819 | Reliabel |
| Minat Masyarakat (Y) | 15 | 0,902 | Reliabel |

Sumber: *Output IBM SPSS Statistic 20 (data primer diolah,2022)*

Berdasarkan hasil dari output SPSS di atas menunjukkan bahwa ke dua variabel nilai *Cronbach's Alpha* lebih besar dari 0,6. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa semua elemen pernyataan yang ada pada penelitian ini dikatakan reliabel (dapat dipercaya).

3.Uji Normalitas

hasil uji kolmogorof smirnof dengan menggunakan bantuan aplikasi IBM SPSS statistik versi 20 sebagaimana tabel dibawah ini:

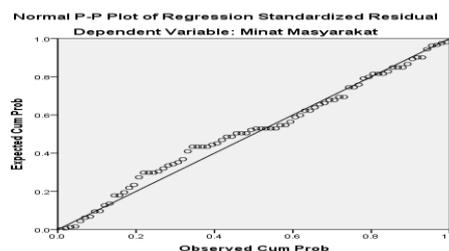
Tabel 3.
Hasil Uji Kolmogorof Smirnof

| One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test | | |
|------------------------------------|--------------------------|-------------------------|
| | | Unstandardized Residual |
| N | | 80 |
| Normal Parameters ^{a,b} | Mean | 0E-7 |
| | Std. Deviation | 5.09241918 |
| | Most Extreme Differences | |
| | Absolute Positive | .096 |
| | Negative | -.096 |
| Kolmogorov-Smirnov Z | | .855 |
| Asymp. Sig. (2-tailed) | | .458 |

a. Test distribution is Normal.
 b. Calculated from data.

Sumber: *Output IBM SPSS Statistic 20 (data primer diolah,2022)*

Berdasarkan tabel 3 diatas pernyataan dapat berdistribusi normal, karena nilai sig (2-tailed) memiliki nilai sebesar 0,458 yang artinya > 0,05. Uji normalitas ini di dukung dengan uji probability plot. Berikut merupakan hasil dari uji probability plot:



Gambar 1.
Grafik Uji Normalitas

Berdasarkan gambar 1 hasil output SPSS dari uji normalitas menggunakan *Probability Plot* diatas dapat diketahui bahwa data penelitian ini berdistribusi normal. Karena titik-titik berada atau dekat dengan garis diagonal.

4.Uji Heteroskedastisitas

hasil uji heteroskedastisitas ini dilakukan untuk menguji apakah model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residu satu sama lain(halimatus sa’diyah & elok fitriani. R, 2022). Dengan menggunakan bantuan aplikasi IBM SPSS statistik versi 20 sebagaimana tabel dibawah ini:

Tabel 4.
Hasil Uji Heteroskedastisitas

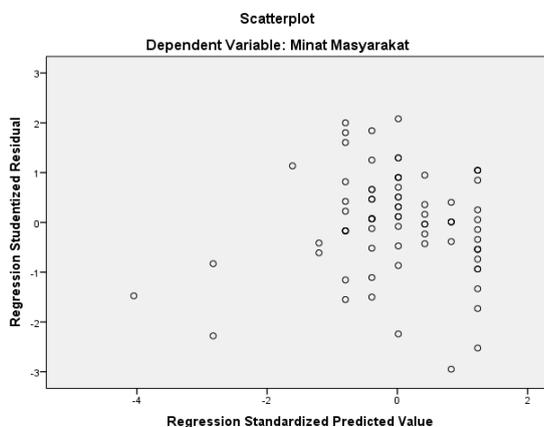
Coefficients^a

| Model | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | t | Sig. |
|--------------|-----------------------------|------------|---------------------------|--------|------|
| | B | Std. Error | | | |
| 1 (Constant) | 7.365 | 3.403 | | 2.164 | .033 |
| Label Halal | -.163 | .154 | -.119 | -1.057 | .294 |

a. Dependent Variable: Abs_RES

Sumber: *Output IBM SPSS Statistic 20 (data primer diolah,2022)*

Dari hasil output SPSS di atas uji heteroskedastisitas *Glesjer* dapat diketahui bahwa variabel bebas mempunyai nilai sig. > 0,05 yang berarti tidak terjadi heteroskedastisitas pada data variabel. Uji heteroskedastisitas ini juga di dukung dengan *Scatter Plot*. Berikut merupakan hasil dari uji *Scatter Plot*:



Gambar 2.
Grafik Uji Scatter Plot

berdasarkan hasil gambar 2 pada output SPSS di atas bahwa titik-titik pada *Scatterplot* menyebar secara acak dan tidak membentuk suatu pola yang jelas pada penyebaran data

tersebut, serta titik-titik pada gambar berada diatas dan dibawah angka 0. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas sehingga model regresi yang baik dan ideal terpenuhi.

5. Analisis Regresi Linier Sederhana

Hasil pengolahan analisis regresi linier sederhana menggunakan bantuan IBM SPSS versi 20 yang bertujuan untuk menentukan pengaruh label halal terhadap minat masyarakat pada produk makan dan minuman di Kabupaten Bangkalan sebagai berikut:

$$Y = a + \beta X$$

$$MM = 25,401 + 1,773X$$

Berdasarkan persamaan di atas maka dapat dijabarkan sebagai berikut:

- Nilai a (konstanta) sebesar 25,401 merupakan konstanta atau keadaan saat variabel minat masyarakat belum dipengaruhi oleh variabel lainnya yaitu variabel label halal (X). Jika variabel bebas tidak ada maka besarnya minat masyarakat sebesar 25,401.
- Nilai β (koefisien regresi X) sebesar 1,773 maka apabila indikator label halal mengalami peningkatan satu persen maka minat masyarakat pada produk UMKM makanan dan minuman meningkat sebesar 1,773 persen.

6. Uji Parsial (Uji t)

Uji parsial bertujuan untuk memastikan apakah variabel bebas yang terdapat dalam model regresi tersebut secara individu berpengaruh terhadap nilai variabel terikat. Pengujian ini memiliki ketentuan-ketentuan sebagai berikut:

- Hipotesis 0 (H_0): Tidak ada pengaruh antara label halal terhadap minat masyarakat pada produk makanan dan minuman
- Hipotesis a (H_a): Ada pengaruh antara label halal terhadap minat masyarakat pada produk makanan dan minuman

Jika nilai sig. < 0,05 dan $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka keputusannya adalah H_0 ditolak dan H_a diterima. Hasil dari uji t sebagai berikut:

Tabel 5.
Hasil Uji Parsial

Coefficients^a

| Model | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | t | Sig. |
|--------------|-----------------------------|------------|---------------------------|-------|------|
| | B | Std. Error | Beta | | |
| 1 (Constant) | 25.401 | 5.175 | | 4.908 | .000 |
| Label Halal | 1.773 | .234 | .651 | 7.570 | .000 |

a. Dependent Variable: Minat Masyarakat

Melihat tabel 5 output SPSS diatas dimana nilai sig 0,000 < dari 0,05. Jadi, dapat disimpulkan bahwa label halal mempunyai pengaruh terhadap minat masyarakat pada produk makanan dan minuman di kabupaten bangkalan. Selanjutnya yaitu dengan melihat nilai $t_{tabel} \alpha = 0,05$ dengan derajat kebebasan (df) = n-k maka df = 80-2 = 78 (n adalah jumlah data dan k adalah jumlah banyaknya variabel bebas), nilai t_{tabel} diperoleh sebesar 2,640. Maka nilai $t_{hitung} 7,570 > t_{tabel} 2,640$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima.

7. Pengaruh Label Halal Terhadap Minat Masyarakat Pada Produk Makanan dan Minuman di Kabupaten Bangkalan

Label halal adalah pemberian tanda halal atau bukti tertulis sebagai jaminan pada kemasan produk untuk menunjukkan bahwa produk tersebut boleh dikonsumsi dan sudah berstatus halal. Label halal secara tidak langsung menunjukkan dan menjelaskan bahwa produk yang tertera label halal tersebut merupakan produk yang aman, terpercaya dan tidak mengandung unsur yang haram. Artinya dengan adanya label halal tersebut para konsumen terlebih umat muslim tidak akan ragu untuk mengkonsumsi sesuatu yang dibutuhkan.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah di ujikan diketahui bahwa label halal (X) berpengaruh dan signifikan terhadap minat masyarakat (Y) di Kabupaten Bangkalan. dimana $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $t_{hitung} 7,570 > t_{tabel} 2,640$ dan nilai sig 0,000 < dari 0,05. Sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima. Serta dibuktikan dengan hasil uji analisis regresi linier sederhana, nilai konstanta (α) sebesar 25,41 yang artinya minat masyarakat di kabupaten bangkalan terhadap produk makanan dan minuman sudah baik meskipun tidak di pengaruhi oleh variabel. Hal tersebut telah membuktikan bahwa pencantuman label halal pada produk makanan dan minuman memberikan nilai positif dalam mempengaruhi minat masyarakat di Kabupaten Bangkalan.

4. KESIMPULAN

1. Pengaruh label halal terhadap minat masyarakat pada produk makanan dan minuman terdapat pengaruh positif dan signifikan. Artinya masyarakat di kabupaten bangkalan memperhatikan terhadap produk makanan dan minuman yang terdapat label halal.
2. Berdasarkan hasil dari uji t diketahui nilai sig 0,000 < dari 0,05. Begitu juga nilai $t_{hitung} 7,570 > t_{tabel} 2,640$, Sehingga dapat di artikan H_0 ditolak dan H_a diterima maka dapat di simpulkan bahwa pencantuman label halal pada produk makanan dan minuman memberikan nilai positif dalam mempengaruhi minat masyarakat di Kabupaten Bangkalan.

5. SARAN

1. Bagi masyarakat terutama umat muslim hendaknya tetap memperhatikan dan menjaga konsumsi makanan yang sesuai dengan aturan agama, karena islam melarang memakan dan minuman yang haram agar endapat ridha Allah.
2. Bagi produse yang belum bersertifikasi halal atau belum ada tanda label halal pada produk makanan dan minumam, maka diharapkan untuk segera mendaftarkan produknya ke pihak LPPOM MUI agar mendapatkan sertifikasi halal. Karena di lihat dari besarnya pengaruh label halal terhadap minat masyarakat pada produk makanan dan minuman.
3. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan untuk meneliti variabel lain atau menambah variabel agar ada pengaruh lain di penelitian selanjutnya.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Bangkalan, B. K. (2021). *Kabupaten Bangkalan dalam angka Bangkalan Rency In Figures 2021*. BPS Bangkalan.
- [2] Basith. (2022). Bangkalan Kota Dzikir dan Sholawat. *Artikel Madura*.
- [3] Bulan, T. P. L. (2016). Pengaruh Labelisasi Halal terhadap keputusan pembeli sosis di Kuala Simpang Kabupaten Aceh Tamiang. *Jurnal Manajemen Dan Keuangan*, 5, 24.
- [4] I Put Ade Andre Payadnya, & Jayantika, I. G. A. N. (2018). *Panduan Penelitian Eksperimen Beserta Analisis Statistik dengan SPSS*. cv Budi Utama.
- [5] Nasution, A. dan R. (2018). Analisis Pengaruh Label Halal pada Produk makanan terhadap Keputusan Pembeli Konsumen Masyarakat Kota Medan. *Jurnal Agama Dan Pendidikan Islam*, 2, 15.
- [6] Safitri, M. N., Salsabilla, R., & Latifah, F. N. (2018). Urgensi Sertifikasi Halal Food Dalam Tinjauan Etika Bisnis Islam. *Jurnal Pemikiran Dan Penelitian Ekonomi Islam*, 10, 18.
- [7] Sakdiyah, H., & Elok. F. R. (2022). Pengaruh Labelisasi Halal, Citra Merk Dan Kualitas Informasi Terhadap Keputusan Pembelian Produk Scarlet Whitening. *Jurnal Maro Ekonomi Syariah Dan Bisnis*, 5, 132
- [8] Yusuf, M. (2014). *Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif dan Penelitia Gabungan*. Kencana.
- [9] Zuhroh Ida & Faizal. A. (2021). *Ekonometrika Dengan Software Eviews*. Universitas Muhammadiyah Malang.